

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pengembalian barang bukti dalam kasus pencurian kendaraan bermotor di Polres Bekasi, dengan fokus pada peran kepolisian dalam memastikan pengembalian barang bukti kepada korban sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Proses pengembalian barang bukti, khususnya kendaraan bermotor yang dicuri, melibatkan langkah-langkah seperti penyitaan, verifikasi, pemberitahuan kepada korban, dan pengecekan dokumen kepemilikan. Dalam hal ini, kepolisian merujuk pada prosedur yang telah ditetapkan untuk menjaga keadilan dan memastikan bahwa barang bukti dikembalikan kepada pemilik yang sah. Selain itu, penelitian ini juga membahas praktik pinjam pakai barang bukti yang sering terjadi selama proses hukum, di mana barang bukti digunakan sementara oleh pihak yang berwenang sebelum diserahkan kembali. Penelitian ini menemukan bahwa meskipun prosedur yang ada sudah cukup jelas, ada beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti kurangnya komunikasi yang efektif antara pihak kepolisian dan korban serta proses administrasi yang terkadang memakan waktu. Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk meningkatkan transparansi, pelatihan personel, dan prosedur pengembalian yang lebih efisien.

Kata Kunci: *Barang bukti, Pinjam pakai, Kepolisian, Prosedur*